

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan semakin pesatnya pertumbuhan perekonomian, Pasar modal menjadi sangat penting sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat dan pelaku bisnis. Pasar modal di Indonesia berperan sebagai salah satu sumber pembiayaan untuk pembangunan nasional. Pasar modal diharapkan dapat menjadi alternatif untuk pengumpulan dana diluar sistem perbankan. Selain itu, pasar modal memberikan para investor berbagai pilihan investasi. (Silalahi & Sianturi, 2021)

Masyarakat yang melakukan investasi dikenal dengan istilah investor. Investor memberikan dananya ke perusahaan pasti mengharapkan adanya keuntungan dikemudian hari, baik itu dividen maupun *capital gain*. Investor yang mengharapkan keuntungan, lebih memilih *capital gain* dikarenakan pengembaliannya lebih cepat dibanding dividen. Namun *capital gain* merupakan suatu pengembalian yang tidak pasti, sehingga ada investor yang lebih memilih dividen sebagai keuntungan dengan pengembalian yang pasti. (Jayanti, 2019)

Untuk memperoleh keuntungan tersebut, tentunya investor juga harus melihat kondisi perusahaan, apakah layak dilakukan investasi atau tidak, apakah perusahaan tersebut dapat untung atau rugi, yang menyebabkan ditundanya pembagian dividen. Pengumuman dividen berdampak terhadap pandangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan reaksi pasar sebelum dan setelah ada pengumuman dividen. Dengan adanya informasi dividen dapat menyebabkan kenaikan harga saham yang diikuti dengan kenaikan *return*. (Silalahi & Sianturi, 2021)

*Return* merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal terkait investasi yang dilakukannya. Untuk mendapatkan gambaran *return* yang akan diperoleh investor dapat menggunakan profitabilitas sebagai tolok ukur keberhasilan pada suatu perusahaan. (Novita, 2023) Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas yang disajikan pada laporan keuangan di manfaatkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi pada suatu perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk memperkirakan seberapa baik perusahaan dalam mengelola asetnya. Perhitungan *return on asset* (ROA) akan mengakibatkan naik dan turunnya *return* saham. Apabila *return on asset* (ROA) naik maka *return* saham akan bertambah begitu juga sebaliknya apabila *return on asset* (ROA) turun maka *return* saham akan ikut turun. (Makhsunnah & Susilo, 2024)

Fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) serta induk usahanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) anjlok parah. *Return* saham ICBP turun 6,88% ke harga Rp 8.125/ per saham, induk usahanya INDF juga mengalami penurunan 3,08% ke harga Rp 6.800/ per saham. Hal ini diakibatkan penurunan laba dan adanya kerugian kurs yang belum terealisasi yang timbul dari kegiatan pendanaan yang mengakibatkan harga saham turun. Namun, meskipun *return* saham menurun perusahaan tetap berkomitmen untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) membagikan dividen sebesar Rp.188 per saham dengan total nilai mencapai Rp.11,66 miliar. (cnbcindonesia.com, 2022)

**Tabel 1.1**  
**Data Pengumuman Dividen, Profitabilitas dan *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023**

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	PENGUMUMAN DIVIDEN (X1)		ROA (X2)		RETURN SAHAM (Y)	
1	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	2019	Rp. 171	↑	18.80		0,064	↓
		2020	Rp. 278		5.36		-0,136	
		2021	Rp.278		6.25		-0,777	
		2022	Rp.278		5.09		0,063	
		2023	Rp.257		6.16		0,041	
2	PT NIPPON INDOSARI CORPORINDO TBK	2019	Rp. 9		69.30		0,294	
		2020	Rp. 25		3.79		0,046	
		2021	Rp. 48		6.71		-0,048	
		2022	Rp. 60		10.47	↑	0,019	
		2023	Rp. 106		8.45		-0,129	↓
3	PT MAYORA INDAH TBK	2019	Rp. 29		10.71		-0,218	
		2020	Rp. 30		16.33		0,322	
		2021	Rp. 52		9.34		-0,247	
		2022	Rp. 21		8.84	↑	0,225	
		2023	Rp. 35		13.59		-0,004	↓

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, pada tahun 2021 dan 2022 pengumuman dividen pada perusahaan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk menunjukkan kondisi normal dimana pengumuman dividen meningkat dan *return* saham meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori dimana dengan pengumuman dividen investor akan tertarik untuk berinvestasi karena mereka berfikir akan mendapatkan dividen dan jika investor beranggapan sama semakin banyak investor yang membeli saham maka harga saham akan tinggi. Hukum permintaan disaat banyak permintaan maka harga saham naik jika harga saham naik maka *return* yang akan diberikan juga akan naik.

Namun, pada tahun 2019 dan 2020, terjadi fenomena dimana pengumuman dividen PT Indofood Sukses Makmur Tbk meningkat sedangkan *return* saham menurun. Seharusnya dengan pengumuman dividen yang meningkat investor akan

tertarik untuk berinvestasi karena akan memperoleh dividen, sehingga permintaan akan meningkat dan harga saham akan meningkat. Jika harga saham meningkat maka *return* yang akan diberikan akan meningkat.

Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk menunjukkan kondisi normal, dimana *return on asset* (ROA) meningkat dan *return* saham meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori, dimana jika perusahaan memperoleh profit yang tinggi maka investor akan menilai kinerja perusahaanya bagus artinya banyak investor akan membeli saham tersebut. Jika harga saham naik maka *return* yang akan diberikan akan naik.

Namun, pada tahun 2022 dan 2023, terjadi fenomena dimana *return on asset* (ROA) PT Mayora Indah Tbk dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk meningkat sedangkan *return* saham menurun. Seharusnya saat perusahaan memperoleh profit tinggi, investor akan tertarik untuk berinvestasi karena mereka berpikir akan memperoleh *return*, sehingga permintaan meningkat dan harga saham juga meningkat. Jika harga saham meningkat maka *return* yang akan diberikan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti, 2019) dan (Kusuma & Dewi, 2018) menyatakan bahwa pengumuman dividen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan (Bhimavarapu, 2022) dan (Silalahi & Sianturi, 2021) pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemudian pada penelitian yang di lakukan oleh (Novita, 2023) dan (Makhsunnah & Susilo, 2024) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap

*return* saham sedangkan menurut (Purnamaningsih & Purwanti, 2024) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai masalah serta fenomena yang perlu diteliti, penulis termotivasi untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman. Selain itu juga, dikarenakan adanya perbedaan (*research gap*) dari penelitian terdahulu, maka penulis ingin menguji kembali dengan objek penelitian yang berbeda dan periode penelitian yang berbeda dari sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian ini dengan Judul “**Pengaruh Pengumuman Dividen dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 dan 2020 pengumuman dividen meningkat tetapi *return* saham mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori dan kondisi tersebut seharusnya tidak terjadi karena dengan adanya pengumuman dividen maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Tujuan investor untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh *return* yaitu deviden dan *capital gain* sehingga permintaan akan meningkat dan harga saham akan meningkat. Jika harga saham meningkat maka *return* yang akan diberikan akan meningkat.

2. PT Mayora Indah Tbk dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2022 dan 2023 terjadinya kenaikan *return on asset* (ROA) namun *return* saham mengalami penurunan hal tersebut bertentangan dengan teori dan seharusnya kondisi tersebut tidak terjadi karena ketika perusahaan diprediksi mampu memperoleh profit yang tinggi maka investor akan menilai kinerja perusahaanya bagus artinya banyak investor akan membeli saham tersebut. Jika harga saham naik maka *return* yang akan diberikan akan naik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa Besar Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap *Return* Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
2. Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti secara khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diidentifikasi diatas, yaitu:

1. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap *Return* Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

2. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak secara langsung maupun semua pihak yang membacanya.

#### **1.5.1 Kegunaan Akademis**

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan pengumuman dividen dan profitabilitas terhadap *return* saham.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perusahaan yang diteliti serta menjadi masukan mengenai masalah pada pengumuman dividen, profitabilitas dan *return* saham.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi dan bahan pertimbangan bagi calon investor.